

SKRIPSI
KETERPILIHAN ANDI MUHAMMAD RAMDHANI PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF KABUPATEN PINRANG TAHUN 2019



Disusun Oleh :

A. SETIAWAN

E 111 16 506

DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2022

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

KETERPILIHAN ANDI MUHAMMAD RAMDHANI PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF KABUPATEN PINRANG TAHUN 2019

Disusun dan diajukan oleh:

A. SETIAWAN
(E111 16 506)

dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin
pada tanggal

Menyetujui :

Pembimbing Utama


Dr. Arifia Yunus S.IP, M.Si
NIP. 197107051998032002

Pembimbing Pendamping


Dr. Sakinah Nadir, S.IP., M.Si
NIP. 197912382008122002

Mengetahui :

Ketua Program Studi Ilmu Politik



Dr. H. Andi Yakub, M.Si, P.hD
NIP. 196212311990031023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Setiawan
NIM : E11116506
Program Studi : Ilmu Politik
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul :

“Keterpilihan Andi Muhammad Ramdhani Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Pinrang Tahun 2019” adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 29 November 2022
Yang Menyatakan



A. Setiawan

ABSTRAK

A.Setiawan. E11116506. Keterpilihan Andi Muhammad Ramdhani Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Pinrang Tahun 2019. Di bawah Bimbingan Ariana Yunus. Sakinah Nadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi politik andi Muhammad ramdhani dalam menjaga dan mempertahankan perolehan suaranya pada pemilu tahun 2019. Adapun teori yang digunakan dalam melakukan analisis terkait penelitian ini yaitu teori strategi deensive. Strategi politik deensive membahas tentang bagaimana strategi actor dalam mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di tingkat lokal. Proses ini selalu menjadi bahasan yang menarik. Hal ini dikarenakan banyaknya ragam proses mendapatkan dan memepertahankan kekuasaan yang terjadi seperti halnya yang dilakukan oleh andi Muhammad ramdhani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kabupaten pinrang dengan melihat studi kasus actor keterpilihan andi Muhammad ramdhani pada pemilihan legislative kabupaten pinrang tahun 2019.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan andi Muhammad Ramdhani adalah membangun strategi politik melalui branding personal dengan menunjukkan citra positive kepada pemilih melalui kegiatan-kegiatan social seperti, terlibat di kegiatan-kegiatan social dan kegiatan keagamaan. Stategi tersebut dapat dikategorikan sebagai strategi politik Defensif dengan mempertahankan basis konstituen (pemilih) tradisionalnya dan strategi ofensif dengan mengantisipasi adanya competitor yang berasal dari pendatang baru dengan melalukan strategi kampanye. Hal ini menjukan bahwa andi Muhammad ramdhani memiliki kekuatan politik sebagai aktor yang memiliki pengaruh politik di dalam komunitas masyarakat kabupaten pinrang, khususnya daerah pemilihan 3 yang meliputi kecamatan mattiro some dan lanrisang.

Kata kunci, aktor politik, stategi politik dan pemilihan legislatif.

ABSTRACT

A.Setiawan. E11116506. The Election of Andi Muhammad Ramdhani in the 2019 Pinrang Regency Legislative Election. Under the guidance of Ariana Yunus. Sakinah Nadir.

This study aims to determine Andi Muhammad ramdhani's political strategy in maintaining and maintaining his vote acquisition in the 2019 election. The theory used in conducting analysis related to this research is the theory of devensive strategy. Devensive political strategy discusses how the actor's strategy in gaining and maintaining power at the local level. This process is always an interesting discussion. This is because there are many different processes of obtaining and maintaining power that occur as was done by Andi Muhammad Ramdhani.

The method used in this study is a qualitative research method. This research was conducted in Pinrang Regency by looking at the case study of the elected actor Andi Muhammad Ramdhani in the 2019 Pinrang Regency legislative election.

This study shows that the strategy used by Andi Muhammad Ramdhani is to build a political strategy through personal branding by showing a positive image to voters through social activities such as being involved in social activities and religious activities. This strategy can be categorized as a defensive political strategy by maintaining its traditional constituent (voter) base and an offensive strategy by anticipating competitors from newcomers by carrying out a campaign strategy. This shows that Andi Muhammad Ramdhani has political power as an actor who has political influence in the Pinrang Regency community, especially the 3rd electoral district which includes Mattiro Sompe and Lanrisang sub-districts.

Keywords: Political actor, Political strategies and Legislative election.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala keberkahan, karuniah serta nikmat kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Keterpilihan Andi Muhammad Ramdhani Pada Pemilihan Legislatif Kabupaten Pinrang Tahun 2019”**. Salam dan shalawat juga tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi panutan penulis menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat wajib sebagai mahasiswa strata satu (S1), untuk menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Segala bentuk masukan, kritik dan saran yang membangun masih sangat dibutuhkan. Banyak rintangan dan tantangan yang penulis hadapi selama penyusunan skripsi ini namun berkat segala bantuan tenaga dan doa dari semua pihak yang menemani perjalanan penulis, sehingga skripsi ini terselesaikan. Maka pada kata pengantar ini, izinkan penulis untuk

mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat tanpa terkecuali.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada dua mukjizat yang tuhan kirimkan kepada penulis melalui sosok orang tua yang senantiasa menjadi peluk terhangat bagi penulis. Ijiba Suaib sosok Ibu terbaik yang selalu sabar menghadapi penulis serta menjadi tameng yang selalu melindungi penulis. Alm. Andi Hengki ayah yang kasih sayangnnya masih penulis rasakan sampai sekarang, doa terbaik untukmu disurga Ayah. Ayah dan Ibuku tercinta, sejatinya doa-doa kalianlah yang telah mendorong penulis untuk terus melangkah hingga sejauh ini. Kepada saudari Andi Setiani yang terus memberikan dukungannya meski kadang menyebalkan. Kepada Andi Hartono Mekka dan Andi Rasnaeni yang telah merawat dan memberikan perhatian yang begitu hangat kepada penulis sewaktu kecil. Dan seluruh keluarga besar H. A. Hibbu Nganro dan keluarga besar yang selalu mendoakan dan membantu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Dr. Ariana Yunus,S.IP.,M.Si selaku penasehat akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing 1 dan Ibu Sakinah Nadir, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak membantu, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam

membimbing penulis menyusun skripsi ini. Kepada Seluruh Informan yang telah memberikan data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta jajarannya yang telah memberikan perubahan-perubahan positif bagi sistem pendidikan di Universitas Hasanuddin.
2. Bapak **Dr. Phil. Sukri, M.Si**, selaku Dekan FISIP UNHAS yang telah banyak membantu dan memberi ruang pada penulis selama menempuh perkuliahan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin.
3. Bapak **Drs. H. Andi Yakub, M.Si, Ph.D**, selaku Ketua Departemen Ilmu Politik yang telah memberikan banyak kemudahan kepada penulis dalam urusan-urusan administrasi di Departemen Ilmu Politik.
4. Seluruh dosen-dosen Program Studi Ilmu Politik : **Bapak Prof. Dr. Muh, Kausar Bailusy, MA (Alm)**, **Bapak Prof. Dr. Muhammad, M.Si**, **Bapak Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si**, **Bapak Prof. Dr. H. Basir Syam, M.Ag (Alm)**, **Bapak Drs. A. Yakub, M.Si**, **Bapak Dr. Muhammad Saad, MA**, **Bapak Andi Naharuddin, S.IP, M.Si**, **Bapak**

Andi Ali Armunanto, S.IP, M.Si, Bapak Dr. Phil. Sukri, M.Si, Ibu Dr. Gustiana A. Kambo, M.Si, Ibu Dr. Ariana Yunus M.Si, Bapak Imran, S.IP, M.Si, Ibu Sakinah Nadir, S.IP, M.Si, Kakak Umami Suci Fathya Bailusy, S.IP, M.Si, Kakak Zulhajar, S.IP, M.Si, dan Kakak Dian Ekawati, S.IP, M.Si yang telah memberikan banyak ilmu, saran, dan arahan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.

5. Seluruh pegawai dan staf fakultas serta staf dan pegawai departemen ilmu politik yang senantiasa membantu penulis dalam urusan-urusan administrasi akademik.
6. Kepada keluarga besar **Himapol FISIP Unhas** yang telah menjadi rumah dan tempat belajar serta memberikan penulis keluarga kecil dikampus. Untuk semua makna yang terekam dalam memori, penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya.
7. Kepada teman-teman **Ilmu Politik 16** yang telah kebersamaan penulis sedari awal menjadi mahasiswa sampai saat ini, kalian luar biasa.
8. Kepada saudara saudariku **Reformasi16**. Kalian mungkin terkadang menyebalkan, tapi ketahuilah bahwa kalian telah menjadi bagian penting dalam proses pendewasaan penulis didunia kampus.
9. Kepada teman-teman **KKN Posko Watang Sawitto Gel 105, Jackass_PRG Warkop Bang Ali, Celalu Ceria, Pripol, Bikin Apa**

Malam Ini, Pemadam Kelaparan, Secret Damai, terimakasih atas canda, tawa, duka, serta semua pelajaran hidup yang penulis dapatkan.

10. Kepada **Akbar Najemuddin, Gazali, Widya, Tommy, Mar'le, Agung, Iwan, Yusril Mahendra** terima kasih atas kesediannya bersama-sama berjalan selangkah demi selangkah menuju ketakterbatasan dan melampauinya. Serta terima kasih atas segala bantuan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada "**Aulia Putri Kusumayani**" terimakasih atas kesediaannya telah membantu menyempurnakan kesimpulan dan saran skripsi ini.
12. Kepada seluruh informan atas kesediaannya menyisihkan waktu bagi penulis untuk melakukan wawancara terkait data-data yang penulis butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini terutamanya H.Andi Muhammad Ramdhani.
13. Seluruh pihak yang telah banyak membantu Penulis dalam menyelesaikan studi yang tidak sempat disebutkan namanya satu per satu

DAFTAR ISI

HALAMAN	
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Literatur Review	9
2.2 Kerangka Teoritis.....	12
A. Strategi Defensif.....	14
B. Strategi Ofensif.....	17
2.3 Aktor Politik.....	19
2.3.1 Pengertian Aktor Politik.....	19
2.3.2 Aktor Sebagai Kekuatan Politik	21
2.4 Konsep Pemilihan Umum.....	24
2.5 Kerangka Pemikiran	25
2.6 Skema Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Pendekatan, Tipe dan Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian.....	29

3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1 Data Primer	30
3.3.2 Data Sekunder.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4.1 Wawancara Mendalam (<i>In-Depth Interview</i>)	32
3.4.2 Arsip/Dokumen	32
3.4.3 Informan Penelitian.....	33
3.5 Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Pinrang	36
4.2 Gambaran Umum Pemilihan Legislatif Kabupaten Pinrang tahun 2019	37
4.3 Gambaran Umum Dapil III Kabupaten Pinrang	41
4.4 Profil Andi Muhammad Ramdhani	43
4.5 Gambaran Umum Partai Demokrat	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1 Andi Muhammad Ramdhani sebagai aktor Politik	49
5.2 Strategi Andi Muhammad Ramdhani dalam Pemilihan Legislatif ...	58
5.2.1 Strategi Ofensif.....	61
5.2.2 Strategi Defensive.....	65
5.3 Perubahan Strategi Andi Muhammad Ramdhani.....	67
5.3.1 Periode Tahun 2009	67
5.3.2 Periode Tahun 2014	76
5.3.3 Periode Tahun 2019	91
BAB VI PENUTUP	97
6.1 Kesimpulan	97
6.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	5
Tabel 3.1.....	33
Tabel 4.1.....	38
Table 4.2.....	39
Tabel 4.3.....	41
Tabel 4.4.....	47
Tabel 5.1.....	68
Tabel 5.2.....	71
Tabel 5.3.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemilihan umum sebagai agenda lima tahunan adalah momen penting untuk menentukan pilihan rakyat yang akan menjadi perwakilannya di pemerintahan yang bertugas membangun bangsa. Dalam undang-undang telah di jelaskan mengenai fungsi pemilihan umum yaitu sebagai sarana untuk memilih Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Pemilu sesuai ketentuan hukum, harus dilaksanakan menggunakan sistem proporsional dengan daftar calon terbuka. ¹

Pelaksanaan pemilu merupakan tolak ukur atas pelaksanaan demokrasi di suatu negara². Pemilu jika di artikan secara sederhana adalah cara individu warga negara yang melakukan aktivitas politik ataupun kontrak politik dengan kandidat atau partai politik yang di berikan mandat atau wewenang untuk melaksanakan kekuasaan dalam politik.³ Dengan di langsungkannya pemilu, maka telah mendapatkan kedaulatan pada tempat sesungguhnya, yaitu rakyat. Oleh karena itu rakyat adalah subjek yang menentukan, bukan objek yang di tentukan.

¹ Dedi Kurnia Syahputra, Media dan Politik : Menemukan Relasi Antara Dimensi Simbiosis Mutualisme Media dan Politik, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 82.

² Miriam Budiardjo, Dasar-Daosar Ilmu Politik, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama : 2010), hlm. 461.

³ Pahmi Sy, Politik Pencitraan, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010). hlm. 53.

Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap mencerminkan dengan akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat. Masyarakat bebas menentukan pilihannya sendiri yang menurutnya pantas dan layak untuk dijadikan pemimpin serta dapat mewakili aspirasinya.⁴ Khususnya untuk pemilihan umum ditingkat lokal.

Pemilihan umum tingkat lokal adalah sebuah Proses mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di tingkat lokal. Proses ini selalu menjadi bahasan yang menarik dalam studi ilmu politik. Hal ini dikarenakan banyaknya ragam proses mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan yang terjadi di Indonesia pada saat ini. Kekuasaan atau power merupakan kemampuan actor dalam mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai keinginannya atau bertindak sesuai tujuan actor tersebut. Kemunculan kekuasaan di tingkat local tidak lain merupakan dampak dari adanya desentralisasi di Indonesia. Dalam Desentralisasi di Indonesia sendiri merupakan wujud untuk menghilangkan sisa pemerintahan sentralistik yang menduduki Indonesia selama lebih dari 30 tahun.

Salah satu yang menarik untuk diteliti dalam proses politik di tingkat lokal di ialah upaya mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan.

⁴ Phenie Chalid (ed), *Pilkada Langsung, Demokrasi Daerah dan Mitos Good Governance*, (Jakarta : Patnership Kemitraan, 2006). hlm. 2.

Penelitian ini memfokuskan untuk menjelaskan mengenai upaya mempertahankan kekuasaan dari Andi Muhammad Ramdhani di DPRD kabupaten pinrang. Andi Muhammad Ramdhani merupakan aktor politik di kabupaten pinrang. Karir politik Andi Muhammad Ramdhani tercatat telah menduduki DPRD kabupaten pinrang selama tiga periode secara berturut-turut.

Pada pemilihan legislatif 2019 kabupaten pinrang Andi Muhammad Ramdhani Kembali terpilih ketiga kalinya, berdasarkan hasil dari komisi pemilihan umum (KPU) kabupaten pinrang telah menetapkan 40 (empat puluh) kursi salah satunya Andi Muhammad Ramdhani yang terpilih sebagai anggota legislatif kabupaten pinrang. dalam pemilihan legislatif kabupaten pinrang 2019, Komisi Pemilihan Umum membagi 6 (enam) wilayah daerah pemilihan atau Dapil dikabupaten pinrang, berikut 6 (enam) dapil diantaranya;

Tabel 1.1 Pembagian Dapil di Kabupaten Pinrang

Daerah Pemilihan	Wilayah	Jumlah kursi
DAPIL 1	KECAMATAN TIROANG	8 KURSI
	KECAMATAN WATANG SAWITTO	
DAPIL II	KECAMATAN MATTIRO BULU	6 KURSI
	KECAMATAN SUPPA	
DAPIL III	KECAMATAN LANRISANG	5 KURSI
	KECAMATAN MATTIRO SOMPE	
DAPIL IV	KECAMATAN CEMPA	7 KURSI
	KECAMATAN DUAMPANUA	
DAPIL V	KECAMATAN BATULAPPA	6 KURSI
	KECAMATAN LEMBANG	
DAPIL VI	KECAMATAN PALETEANG	8 KURSI
	KECAMATAN PATAMPANUA	
TOTAL	12 KECAMATAN	40 KURSI

Sumber: Komisi pemilihan umum Kab. Pinrang 2019

Keterpilihan Andi Muhammad Ramdhani pada pemilihan legislative 2019 adalah suatu keberhasilan dalam mempertahankan kekuasaanya. Begitu pula dengan elektabilitas yang dimiliki oleh para anggota legislatif. Menciptakan elektabilitas ketika baru mencalonkan diri sebagai caleg, tentu sedikit berbeda dengan menjaga elektabilitas ketika sudah terpilih.⁵

⁵ Angga Arrasyid Dian Purnama, " Strategi Menjaga Konstituen: Studi Kasus Anggota DPR RI 2014-2019 Daerah Pemilihan Jawa Tengah I", Jurnal Ilmu Politik Volume 10, Nomor 2, Oktober 2019.

Dengan berbagai fasilitas yang dimiliki, sebenarnya bukan menjadi sebuah kesulitan bagi para anggota DPRD untuk menjaga suara konstituennya, bahkan menambah apabila dimungkinkan. Masa reses dan kunjungan kerja pribadi contoh dari fasilitas tersebut. Dengan waktu yang telah disediakan dan anggaran yang disediakan oleh negara, menjadi tidak ada alasan bagi para anggota DPRD untuk tidak sering mengunjungi para konstituen di daerah pemilihan masing-masing.⁶

Menurut Salomo Simanungkalit kata Incumbent identik berkaitan dengan kata petahana. Incumbent dapat diartikan sebagai orang yang memegang jabatan. Menurut kamus Oxford, Incumbent sendiri memiliki sebuah makna *person holding an official position*.⁷

Andi Muhammad Ramdhani Sebagai seorang legislative diperiode 2014-2019, walaupun tidak seperti eksekutif yang bisa memberi bantuan secara langsung kepada masyarakat melalui program kerjanya. Anggota DPRD tetap dapat menyalurkan bantuan kepada para konstituennya, baik menggunakan dana kunjungan ke daerah pemilihan, dana pribadi, maupun melalui advokasi ke mitra kerja komisi masing-masing⁸

Kemenangan Andi Muhammad Ramdhani semakin menguatkan dugaan bahwa strategi politik sangat berperan penting dalam keberhasilan

⁶ Ibid., Hal. 204

⁷ Raqhuell Dominique Ning, Tedi Erviantono, Muhammad Ali Azhar, Skripsi : "Strategi Incumbent Parpol Mempertahankan Suara Pasca Pindah Partai Pada Pemilu Legislatif Kota Denpasar Tahun 2014", (Denpasar, Universitas Udayana, 2014) hal. 4

⁸ Ibid., Hal 207

mempertahankan kemenangan dalam pemilihan legislative 2019 kabupaten pinrang. Hal inilah sebagai fenomena politik yang menarik untuk ditelusuri lebih mendalam, selain melacak proses politik selama pelaksanaan pemilu, uraian mengenai strategi politik Andi Muhammad Ramdhani sebagai salah satu pemenang dalam pemilihan legislatif diperlukan untuk mengetahui strategi politik dalam mempertahankan kekuasaan yang paling efektif dalam kontestasi politik di ranah lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yang menjadi fokus perhatian adalah Bagaimana Andi Muhammad Ramdhani menjaga dan mempertahankan pemilihnya sehingga dapat terpilih selama 3 periode dalam pemilihan legislative kabupaten pinrang

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan strategi Andi Muhammad Ramdhani dalam menjaga dan mempertahankan pemilihnya sehingga mereka tetap setia kepada Andi Muhammad Ramdhani.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah dilakukannya penelitian ini, ada dua aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Menjawab Fenomena Sosial-Politik terkait dengan menjaga dan mempertahankan pemilih dalam pemilihan legislatif kabupaten Pinrang
- b) Menunjukkan Secara ilmiah sikap dan Perilaku Pemilih khususnya Di Kabupaten Pinrang.
- c) Memperkaya khasanah kajian Ilmu politik untuk perkembangan keilmuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Memberikan bahan rujukan bagi yang berminat untuk ikut dalam kontestasi pemilihan legislative
- b) Memberikan informasi kepada Masyarakat tentang menjaga dan mempertahankan pemilih
- c) Salah satu prasyarat memperoleh gelar sarjana ilmu politik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Literatur Review

Penelitian terdahulu ini dapat menjadi salah satu acuan atau referensi penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperluas teori-teori yang akan digunakan untuk memperdalam bahan kajian dan pembahasan pada penelitian ini. Adapun beberapa dari penelitian terdahulu ialah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Rendy Prihastha tahun 2020 Tentang “Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Mewujudkan Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Tangerang Periode 2019-2024.” Bahwa 10 penelitian ini, Menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwasannya Penyebab Ketidaksetaraan Angka Keterwakilan di DPRD Kota Tangerang yaitu Perbedaan Perlakuan Berdasarkan Gender Di Lingkungan Keluarga, dan Stereotip Masyarakat Dan Budaya Patriarki. Terdapat kesamaan penelitian ini seperti menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga teori strategi Strategi Ofensif (Strategi Serang) serta Strategi Defensif (Strategi Pertahan). Namun juga terdapat perbedaan Adalah peliti terdahulu, Bahwa Strategi Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Tangerang Periode 2019-2024, Sedangkan Saya Strategi

Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019.

Kedua, studi yang dilakukan oleh Lizbeth Lindrieny Lubis (2017) Strategi Zukri Dalam Memperoleh Suara Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Riau Tahun 2014. Riau. Persamaan penelitian Lizbeth dengan penelitian yang penulis lakukan ini yaitu pada rumusan masalah yang diangkat terkait strategi seorang aktor politik dalam memenangkan pemilihan Legislatif. Dalam hasil penelitiannya penulis menyimpulkan, Strategi Zukri dalam memperoleh suara pada pemilihan Legislatif Provinsi Riau tahun 2014 yang dilakukan di Dapil VI yang meliputi Pelalawan dan Kabupaten Siak yaitu Strategi Defensif.

Untuk itu, pada Pemilihan Legislatif tahun 2014, Zukri mempertahankan dukungan suara dari masyarakat Dapil VI dengan cara Zukri membantu masyarakat yang miskin dan tidak mengobral janji yang muluk kepada masyarakat, agar masyarakat tidak kecewa jika janji tersebut tidak terpenuhi. Sikap Defensif yang dilakukan oleh Zukri tidak mempengaruhi calon dari partai sendiri bahkan calon dari partai lain, artinya tidak memburukkan calon dari partai sendiri atau calon dari partai lain, yang dilakukan hanya untuk mempertahankan pasar (mempertahankan pendukungnya)⁹.

⁹ Lubis, Lizbeth Lindrieny. 2017. *Strategi Zukri dalam Memperoleh Suara pada Pileg Riau tahun 2014*.

Adapun perbedaan dari tulisan ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Lizbeth adalah semata-mata dengan membuat program yang sejalan dengan janji politik pada prosesi kampanye. Sedangkan penulis dalam penelitian ini mencoba menggambarkan pola defensive dalam bentuk lain dari sekedar melahirkan program.

Ketiga, Surahmadi dengan judul Strategi pemenangan politik pasangan IdzaNarjo dalam pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Strategi pemenangan yang digunakan antara lain ialah merangkul partai (koalisi), komunikasi politik, menciptakan kebersamaan dan membangun konsensus.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Surahmadi, hasil temuan yang didapatkan adalah berupa upaya yang dilakukan oleh pasangan Idzanarjo untuk memanfaatkan partai dalam mendulang kemenangan serta memaksimalkan komunikasi politik. Pola ini sebenarnya dijelaskan dalam pandangan strategi politik ofensif. Sementara perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam kasus Andi Muhammad Ramadhani, penulis melihat hal yang berbeda yakni kemampuan Andi Ramadhani untuk memanfaatkan strategi defensive dengan maksimal sehingga mampu memenangkan 3 pemilihan legislatif. Perbedaan kedua

adalah penelitian yang dilakukan oleh Surahmadi mengangkat objek penelitian yang berbeda yakni eksekutif dan bukan legislative.¹⁰

2.2 Kerangka Teoritis

Pada penelitian ini, penulis meminjam Peter Schorder untuk menggambarkan strategi politik Ofensif dan Defensif yang digunakan oleh Andi Muhammad Ramdhani pada 3 periode kemenangannya di pemilihan legislative Kabupaten Pinrang. Problematika ini akan dikaji menggunakan perspektif Aktor dalam melihat strategi yang digunakan untuk memenangkan pemilihan secara berturut-turut.

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan. Oleh sebab itu merupakan sebuah keharusan bagi politisi untuk memiliki strategi politik jika ingin mewujudkan cita - cita politik, karena tanpa strategi, pencapaian tujuan utama dalam merebut maupun mempertahankan kekuasaan akan sulit terwujud.¹¹ Dalam implementasinya di dunia politik, para politisi akan menggunakan strategi politik untuk merebut dan mempertahankan

¹⁰ Surahmadi. 2017. *Strategi Pemenangan Pasangan IdzaNarjo dalam Pemilukada Kabupaten Brebes Periode 2012-2017*. *Undip : Jurnal Politik Undip*

¹¹ Peter Schroder, 2010. *Strategi Politik (Edisi Cetakan Tiga)*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit. hlm.5

kekuasaan dengan berbagai cara sepanjang tidak bertentangan dengan konstitusi.¹²

Strategi politik dalam sebuah pemilu memainkan peran yang sangat penting karena merupakan bagian dari aktivitas persuasi. Pada dasarnya itu semua adalah rangkaian dari aktivitas terencana, strategis tetapi juga taktis. Tujuannya membentuk dan menanamkan harapan, sikap, keyakinan, orientasi, dan perilaku pemilih.¹³ Menurut Peter Schorder strategi politik itu sendiri merupakan strategi atau tehnik yang digunakan untuk mewujudkan suatu citacita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak akan dapat diwujudkan. Perencanaan strategi suatu proses dan perubahan politik merupakan analisis yang gamblang dari keadaan kekuasaan, sebuah gambaran yang jelas mengenai tujuan akhir yang ingin dicapai dan juga segala kekuatan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴

Dalam hal ini Peter Schroder menjelaskan bahwa, strategi politik dibagi menjadi dua yaitu ofensif dan defensif.

¹² Ibid., hlm. 75

¹³ Dody Rudianto dan Budy Sudjiono, *Manajemen Pemasaran Partai Politik*, (Jakarta : Citra Mandala Pratama, 2003), hlm. 16.

¹⁴ Peter Schroder, 2010. *Strategi Politik (Edisi Cetakan Tiga)*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit. hlm. 8

A. Strategi Defensif

Strategi Defensif menyangkut strategi untuk mempertahankan basis konstituen (pemilih tradisionalnya) dan strategi untuk menutup penyerangan dari partai lain. Strategi defensif akan muncul ke permukaan, salah satunya apabila partai pemerintah atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya apabila potential constituent (pemilih potensial) ingin dipertahankan.

Selain itu, strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah arena kontestasi atau basis konstituen tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup, dan penutupan basis konstituen diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin. Sangat ideal digunakan bagi politisi pemegang kekuasaan maupun partai politik penguasa yang ingin terus berupaya mempertahankan kekuasaannya atau tetap menjaga dominasinya.

Strategi ini juga digunakan apabila partai pemerintahan atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suara yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Dengan melakukan berbagai tindakan yang memiliki ciri -ciri sebagai berikut:¹⁵

¹⁵ Peter Schroder, 2010. *Strategi Politik (Edisi Cetakan Tiga)*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung für die Freiheit. hlm.107

1. Berusaha memelihara pemilih tetap mereka dan memperkokoh solidaritas pemilih agar tidak mudah diambil kompetitor lain.
2. Memperkuat pemahaman kepada para pemilih terhadap program-program yang telah mereka anggap berhasil.
3. Berupaya menjalankan operasi disinformasi, dengan mengaburkan perbedaan yang ada dengan pesaing, hingga membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi.

Adapun strategi mempertahankan pasar adalah strategi yang digunakan oleh pemerintah untuk mempertahankan mayoritasnya. Partai pemerintah akan merawat pemilih tetap mereka dan berusaha memperkuat pemahaman para pemilih musiman yang sebelumnya memilih mereka. Dalam merespon partai oposisi yang menyerang, partai pemerintah akan berusaha mengaburkan perbedaan yang ada dan membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi. Pada akhirnya akan banyak ragam strategi yang digunakan, dan diantara yang banyak itu ada satu strategi disinformasi. Partai yang ingin mempertahankan pasar, akan mengambil sikap yang bertentangan dari partai-partai yang menerapkan strategi ofensif. Bila partai-partai lain berusaha menonjolkan perbedaan untuk dapat memberikan tawaran yang lebih menarik, sebaliknya partai-partai yang ingin menerapkan

strategi defensif justru berupaya agar perbedaannya yang ada tidak dikenali.

Dalam hubungannya dengan multiplikator dan aliansi ,partai-partai yang menerapkan strategi defensif akan berinteraksi secara intens dengan multiplikator dan menawarkan insentif kepada mereka.data-data tentang keberhasilan yang di peroleh disebarluaskan. Investasi terutama dilakukan dalam bidang kehumasan/PR. Didalam organisasi, proses semakin dipermudah dan rutinitas dikembangkan untuk menekan pengeluaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku strategi defensive mempertahankan pasar :

- a) Pemilih, memelihara pemilih tetap/pemilih tradisional, memperkuat pemilih musiman.
- b) Partai pesain, mengamburkan perbedaan
- c) Multiplikator, perekrut, penasehat insentif memelihara multiplikator
- d) Lingkungan eksternal, memanfaatkan data pemilih tetap,memanfaatkan data-data tentang keberhasilan.
- e) Produk personil,profil, pemasaran program yang sudah ada,menunjukkan keselarasan program-individu

- f) Anggota pemegang jabatan, memberikan kompensasi untuk kemerosotan anggota
- g) Keuangan, investasi dalam bidang humas
- h) Organisasi, mempermudah proses, mengembangkan rutinitas menurunkan biaya

B. Strategi Ofensif

Akan diperlukan bilamana seorang kandidat/partai politik ingin menarik pendukung baru maupun memperluas jumlah dukungan masyarakat. Biasanya kandidat maupun partai politik yang menggunakan pola strategi ofensif ini lebih dikenal sebagai pihak penantang maupun “pendatang baru” yang akan berkompetisi untuk mengincar kursi kekuasaan. Strategi kampanye politik yang digunakan untuk mempengaruhi pemilih yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat.

Pola ofensif inilah yang disebut Schroder sebagai strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, sebab pola strategi ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:¹⁶

¹⁶ Ibid., hlm.105

1. Selalu berusaha menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik terhadap pihak pesaing yang ingin diambil alih pemilihnya.
2. Senantiasa menampilkan keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan masyarakat bila mendukung pihaknya, yang tidak terdapat pada pihak pesaing.
3. Berusaha menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan pada pihak pesaing.
4. Selalu berupaya menjadi penyempurna dari program-program yang dimiliki pesaing.
5. Selalu menjanjikan perubahan.

Pada dasarnya strategi kampanye politik bertujuan untuk membentuk serangkaian makna politis tertentu di dalam pikiran para pemilih. Serangkaian makna politis yang terbentuk dalam pikiran para pemilih tersebut dimaksudkan untuk memilih kontestan tertentu. Makna politis inilah yang menjadi output penting dari strategi kampanye politik. Strategi kampanye politik yang digunakan untuk mempengaruhi pemilih, yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan daripadanya sehingga dapat

terbentuk kelompok pemilih baru di samping para pemilih yang telah ada.

Perencanaan strategi untuk perubahan dan proses politik merupakan suatu gambaran dari keadaan kekuasaan yang jelas tentang tujuan akhir yang akan dicapai dan pemusatan segala kekuatan untuk mencapai tujuan. Dari gambaran perencanaan tersebut terdapat perumusan sasaran kedepan, respon yang didapat dan penetapan strategi untuk mengimplementasikannya secara rasional.

Dalam masyarakat demokratis, pengambil-alihan kekuasaan dan peluang untuk merebut pengaruh dilakukan melalui pemilu yang demokratis dalam berbagai bentuk. Tujuannya adalah untuk memperoleh bagian suara yang cukup dalam pasar pemilu¹⁷

2.3 Aktor Politik

2.3.1 Pengertian Aktor Politik

“Aktor politik” adalah individu yang identitas dirinya tidak tampil tetapi tersembunyi dalam suatu kesatuan yang dinamakan masyarakat. Masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh atau sebagai suatu entitas sendiri, dikenal sebagai suatu fenomena sui generis, berbeda dari individu-individu yang membentuknya. Tindakan

¹⁷ Peter Schroder. 2010. *Strategi Politik*. Jakarta: Friedrich-Nauman-Stiftung fuer die Freiheit, hal. 185.

aktor yang menjadi perhatian sosiologi adalah tindakan aktor yang berkaitan dengan seperti apa yang telah dikemukakan oleh Max Weber dalam *Economy and Society*.

Aktor-aktor tersebut dalam kepentingannya tidak terlepas dari tujuan formal dan informal, dimana tujuan formal yaitu melayani kepentingan umum sedangkan tujuan informal yaitu bertahan dan memperluas kepentingan organisasi, memaksimalkan kekuasaan, anggaran dan staf secara bersamaan¹⁸. Meskipun hal ini tampak logis perilaku ini dapat disebut tidak homogeny, karena tergantung pada kemampuan masing-masing aktor untuk memperoleh keuntungan pribadi. Pemangku kepentingan dapat dibedakan atas tiga kelompok yaitu pemangku kepentingan utama, pemangku kepentingan penunjang dan pemangku kepentingan kunci¹⁹.

Orang-orang yang terlibat dalam politik biasanya digambarkan dalam psikologi politik arus utama sebagai aktor utama atau pendukung. Aktor utama adalah mereka yang menggunakan kekuasaan dan kontrol pemerintah yang terlembaga (anggota kongres, presiden, sekretaris Negara, hakim, dan partai politik yang anggotanya berada di Lembaga- lembaga tersebut). Aktor

¹⁸ Wibowo dkk. 2015. *Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (konsep, strategi dan implementasi)*. Yogyakarta: pustaka pelajar

¹⁹ Iqbal Muhammad. 2007. *Analisis pemangku kepentingan dan implementasi dalam pembangunan pertanian*. Bogor. Jurnal litbang pertanian.

pendukung adalah massa, yaitu masyarakat yang aktivitas politiknya direduksi pada ritual pemungutan suara setiap tahunnya. Melalui pemilihan umum orang-orang melegitimasi kekuasaan aktor utama, mewakilkan kekuasaannya dan akhirnya kehilangan kekuasaan mereka.

Aktor dalam penelitian ini merupakan anggota legislative dapil 3 Kabupaten Pinrang yang telah menduduki posisi legislative selama 3 kali berturut-turut. Dalam hal ini focus kajian aktor akan dilakukan pada Andi Muhammad Ramadhani. Dimana dalam karirnya Andi Muhammad ramadhani telah menduduki DPRD Kabupaten pinrang selama tiga periode, meskipun berbeda dengan eksekutif yang mampu langsung bersentuhan dan memberikan bantuan kemasyarakatan, Andi Muhammad Ramadhani bisa menjadi pemangku kepentingan untuk masyarakat kabupaten pinrang melalui kebijakan dan undang-undang yang di buatnya melalui proses politik di DPRD kabupaten pinrang.

2.3.2 Aktor Sebagai Kekuatan Politik

Aktor politik berarti pelaku yang mempunyai kekuasaan dalam sistem politik. Berbicara mengenai politik tidak terlepas dari para Aktor. Aktor didefinisikan sebagai mereka yang berhubungan atau memiliki posisi penting. Definisi lainnya menyatakan bahwa aktor politik merupakan individu yang melalui sarana institusi dan

organisasi, berkeinginan untuk memengaruhi proses pembuatan keputusan²⁰. Disini peran aktor adalah bagaimana mempengaruhi proses pembuatan kebijakan agar kebijakan tersebut berpihak pada kepentingan aktor dan bukan kepentingan public.

Setiap masyarakat diperintah oleh sekelompok kecil orang yang mempunyai kualitas-kualitas yang diperlukan bagi kehadiran mereka pada kekuasaan sosial dan politik yang penuh. Mereka yang bisa menjangkau pusat kekuasaan adalah selalu merupakan yang, terbaik. Mereka yang dikenal sebagai aktor. Aktor merupakan orang-orang yang berhasil, yang mampu menduduki jabatan tinggi dan dalam lapisan masyarakat. Aktor mencakup individu pemegang kekuasaan dalam suatu bangunan politik. Aktor mencapai kedudukan dominan dalam sistem politik dan kehidupan masyarakat. Mereka memiliki kekuasaan, kekayaan dan kehormatan. Dasar fundamental dari pendekatan aktor adalah masyarakat dianggap sebagai suatu piramida dimana yang duduk dipuncaknya disebut aktor.

Kelompok aktor adalah suatu fenomena yang abadi akan selalu lahir dan tidak mungkin tidak ada dalam suatu masyarakat. Aktor merupakan kelompok kecil dari warga negara yang berkuasa dalam sistem politik. Penguasa ini memiliki kewenangan yang luas untuk mendinamiskan struktur dan fungsi sebuah sistem politik. Salah satu

²⁰ Ibid. hlm. 254

tipe dari aktor politik yang memiliki pengaruh dalam proses politik adalah pemimpin yang berpengaruh baik secara politik ataupun pemerintahan²¹.

Dalam mengidentifikasi siapa yang termasuk dalam kategori aktor politik, maka terdapat tiga metode yakni:

1. Metode Posisi, aktor politik adalah mereka yang menduduki posisi atau jabatan strategis dalam sistem politik. Jabatan strategis yaitu dapat membuat keputusan dan kebijakan dan dinyatakan atas nama Negara. aktor ini jumlahnya ratusan mencakup para pemegang jabatan tinggi dalam pemerintahan, parpol, kelompok kepentingan. Para elit politik ini setiap hari membuat keputusan penting untuk melayani berjuta-juta rakyat.
2. Metode Reputasi, aktor politik ditentukan berdasarkan reputasi dan kemampuan dalam memproses berbagai permasalahan dan kemudian dirumuskan menjadi keputusan politik yang berdampak pada kehidupan masyarakat.
3. Metode Pengaruh/Keputusan, aktor politik adalah orang-orang yang mempunyai pengaruh pada berbagai tingkatan kekuasaan. Orang ini memiliki kemampuan dalam

²¹ Ramlan Surbakti, 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasuhasarana. hlm. 122

mengendalikan masyarakat sesuai kemampuan pengaruh yang dimiliki, sehingga masyarakat secara spontan mentaati para elit politik.

Aktor politik harus mampu menguasai Ilmu retorika, dialektika, dan public speaking karena hal ini mengenai penyampaian pesan-pesan politik kepada masyarakat agar seorang aktor politik mampu memberikan pengaruh atau dapat mempengaruhi masyarakat lewat kata-kata yang diucapkannya lewat pidato atau kampanye politiknya.

2.4 Konsep Pemilihan Umum

Pengertian Pemilihan Umum adalah suatu proses untuk memilih orang-orang yang akan menduduki kursi pemerintahan. Pemilihan umum ini diadakan untuk mewujudkan negara yang demokrasi, di mana para pemimpinnya dipilih berdasarkan suara mayoritas terbanyak. Menurut Ali Moertopo pengertian Pemilu sebagai berikut: “Pada hakekatnya, pemilu adalah sarana yang tersedia bagi rakyat untuk menjalankn kedaulatannya sesuai dengan azas yang bermaktub dalam Pembukaan UUD 1945. Pemilu itu sendiri pada dasarnya adalah suatu Lembaga Demokrasi yang memilih anggota-anggota perwakilan rakyat dalam MPR, DPR, DPRD, yang pada gilirannya bertugas untuk Bersama-sama dengan pemerintah, menetapkan politik dan jalannya pemerintahan negara”.

Harold J. Laski mengatakan, “ Kedaulatan (*sovereignty*) adalah kekuasaan yang sah (menurut hukum) yang tertinggi, kekuasaan tersebut meliputi segenap orang atau golongan yang ada didalam masyarakat yang dikuasainya²². Salah satu ciri Negara demokrasi adalah melaksanakan pemilu dalam waktu- waktu tertentu. Pemilu pada hakikatnya merupakan pengakuan dan perwujudan dari pada hak-hak politik rakyat dan sekaligus merupakan pendelegasian hak-hak tersebut oleh rakyat kepada wakilwakilnya untuk menjalankan pemerintahan.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kemenangan selama 3 periode oleh Andi Muhammad Ramdhani pada pemilihan legislatif kabupaten pinrang menjadi pembuktian strategi politik yang dijalankan Andi Muhammad Ramdhani dalam arena politik kabupaten pinrang. Kemenangan yang berhasil mengantarkan Andi Muhammad Ramdhani menduduki kursi DPRD Kabupaten Pinrang tidak lepas dari langkah-langkah yang dibangun Andi Muhammad Ramdhani dalam terus menjaga basis dan loyalis konstituennya.

Kemenangan 3 periode berturut-turut disebabkan oleh sosok figure dari Andi Muhammad Ramdhani yang dekat dengan masyarakat di Daerah pemilihannya. Kondisi ini tidak semata-mata lahir dari kemampuan Seorang. Andi Muhammad Ramdhani dalam hal ini banyak memanfaatkan atau

²² Ni'matul Huda, Hukum Tata Negara Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Hal. 330

menggunakan tokoh elit lokal yang dekat dengannya untuk membantunya dalam menjaga loyalitas konstituennya. Diantaranya adalah dengan terus menggandeng tokoh masyarakat setempat sehingga mampu terus menjamin posisinya ditengah-tengah masyarakat.

Sejatinya, Andi Muhammad Ramdhani menerapkan strategi defensif untuk mempertahankan posisinya di kursi DPRD Kabupaten Pinrang. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut maka penekanan dalam tulisan ini akan melihat bagaimana strategi andi Muhammad ramdhani dalam memenangkan 3 periode berturut-turut . Selain melihat kontribusi actor yang bekerja dalam pemilihan legislative kabupaten pinrang.

2.6 Skema Pikir

